

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek utama yang dalam dunia industri adalah aspek distribusi barang maupun jasa. Distribusi berperan dalam mengantarkan produk yang dibuat agar dapat diterima oleh konsumen. Distribusi yang stabil dapat meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan sehingga perusahaan memiliki pelanggan tetap. Pelanggan tetap tersebut dapat mempertahankan perusahaan dalam ketatnya persaingan industri. Oleh karena itu, saat ini diperlukan strategi untuk mempertahankan peran distribusi yang baik dan tepat agar konsumen tidak kecewa terhadap penerimaan produk.

Supplier X merupakan salah satu supplier daging ayam yang berada di Yogyakarta. Supplier X mengirimkan produknya ke 12 hingga 15 hotel serta ke beberapa rumah makan yang berada di sekitar Yogyakarta. Daging ayam merupakan komoditas utama dari bahan lauk pauk yang biasa dimakan dan paling laku pada umumnya. Oleh karena itu pendistribusian produk dilakukan secara berkala menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan bersama konsumen. Hotel dan rumah makan melakukan kontrak kerja sama dengan supplier dengan permintaan 200-300 kg per bulannya dengan jumlah pengiriman perharinya ke masing-masing pelanggan 10-12 kg. Pendistribusian produk terbagi dalam 2 shift yaitu pagi dan siang yang menyesuaikan waktu permintaan konsumen. Untuk shift pagi mulai dari pukul 5.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB, dan untuk shift siang dimulai pukul 14.00 WIB hingga selesai karena untuk shift siang bersifat opsional. Untuk shift siang akan dilakukan apabila ada permintaan dari pelanggan yang mengalami kekurangan *stock* pada hari yang sama. Pada supplier X, pengiriman produk dapat dilakukan secara bersamaan menyesuaikan rute pengiriman yang lokasi konsumen saling berdekatan atau dapat dilalui armada pengiriman barang. Jumlah armada yang dimiliki oleh supplier X adalah dua armada dengan kapasitas angkut dari masing-masing armada adalah 200-250 kg.

Pihak distributor sering mendapat keluhan mengenai keterlambatan produk yang diterima oleh konsumen pada pagi hari. Konsumen seperti hotel serta rumah makan yang jam buka operasinya dari pagi membutuhkan produk untuk dipajang agar

menarik konsumen untuk berbelanja. Namun akibat adanya keterlambatan pengiriman produk yang diterima mengakibatkan minimnya produk untuk dipajang pada toko tersebut. Untuk contohnya seperti pada rumah makan yang perlu membumbui masakannya terlebih dahulu dan perlu memajangkannya bahwa makanan tersebut tersedia pada rumah makan tersebut. Dampak pada perhotelan pada masalah ini, ketika sarapan pagi apabila makanan untuk lauk seperti ayam tidak tersedia tentu dapat mengurangi reputasi dari hotel. Mengingat daging ayam merupakan makanan yang paling disukai oleh konsumen di Indonesia. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan penurunan profit pada toko tersebut dan melanggar kesepakatan kontrak yang telah disepakati bersama. Pada awalnya supplier X ini memiliki 15 hingga 20 pelanggan tetap, namun saat ini menurun menjadi tersisa 13 pelanggan tetap saja. Ketidakpuasan konsumen mengakibatkan loyalitas dari konsumen dan membuat konsumen lainnya juga terpengaruh dan menurunkan profit distributor. Keterlambatan yang sering terjadi diakibatkan karena rute pengiriman yang digunakan dilakukan tanpa ada pertimbangan jarak dan kapasitas waktu dari armada distributor. Jika hal ini terus terjadi maka akan kehilangan pelanggan secara terus menerus. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan rute untuk pengiriman produk dengan pertimbangan jarak dan kapasitas waktu armada.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana cara perusahaan dalam menentukan rute pengiriman agar meminimalkan keterlambatan daging ayam dapat diterima konsumen.

1.3 Tujuan Penelitian

Memberikan usulan mengenai penentuan rute pengiriman daging ayam dengan mempertimbangkan kapasitas dan waktu pengiriman agar meminimalkan keterlambatan produk dapat diterima konsumen.

1.4 Batasan Masalah

- a. Data jarak pengiriman antara distributor dan pelanggan menggunakan bantuan Google Maps.

- b. Data waktu pengiriman antara distributor dan pelanggan menggunakan bantuan Google Maps.
- c. Armada yang digunakan bersifat homogen.
- d. Dalam 1 armada dapat mengangkut beberapa container.
- e. Waktu yang ditempuh armada mengabaikan perubahan *traffic* yang terjadi.
- f. Jarak tempuh kendaraan yang diambil menggunakan Google Maps merupakan rute tercepat.

